

AVA SMALL CAP EQUITY FUND DESEMBER 2023



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2022, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 291% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,01 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	0.27%
Deposito	7.33%
Saham	92.40%

HARGA (NAB/UNIT)

1,072.47

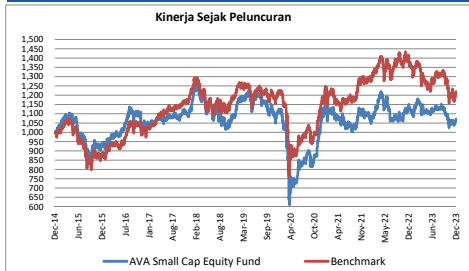
KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

1 Adaro Minerals	10 Ciputra Development	19 Mitra Keluarga
2 AKR Corporindo	11 Gudang Garam	20 Multi Bintang
3 Astra International-Pihak Afiliasi	12 Indocement	21 Perusahaan Gas Negara
4 Bank Mandiri	13 Indofood CBP	22 Saratoga Investama
5 BCA	14 Jasa Marga	23 Semen Indonesia
6 BRI	15 Kalbe Farma	24 Sido Muncul
7 BRI (Deposito)	16 Mayora Indah	25 Summarecon Agung
8 BFI Finance	17 Medikaloka Hermina	26 Telkom Indonesia
9 Bumi Serpong Damai	18 Mitra Adiperkasa	27 XL Axiata

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Keuangan	31.80%	Kesehatan	8.61%
Barang Konsumen Primer	14.08%	Infrastruktur	7.06%
Energi	9.63%	Barang Konsumen Non-Primer	5.99%
Properti dan Real Estat	9.57%	Perindustrian	2.76%
Barang Baku	9.10%	Teknologi	1.13%

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Jan-23	: 1.29%	Jul-23	: 1.66%
Feb-23	: 2.32%	Aug-23	: 0.97%
Mar-23	: -2.43%	Sep-23	: -3.05%
Apr-23	: -0.61%	Oct-23	: -5.24%
May-23	: -2.71%	Nov-23	: 1.56%
Jun-23	: 1.86%	Dec-23	: 0.55%

Kinerja Tahunan:

2022	2021	2020	2019	2018
2.71%	0.32%	-3.01%	2.50%	-4.00%

ULASAN PASAR

Indeks SMC Liquid turun 1,20% di bulan Desember. Dibandingkan IHSG yang menutup bulan Des23 di+2,7%, tertinggal dari sebagian besar pasar negara berkembang di luar Tiongkok dan negara maju. Pelemahan DXY sepanjang bulan menyebabkan penguatan IDR menjadi 15,397 dibandingkan USD pada akhir bulan dari 15,510 pada bulan sebelumnya. Penguatan IDR, setelah mendekati level 16.000 pada Okt23, seiring dengan sentimen global yang positif karena investor terus secara agresif memperhitungkan penurunan suku bunga The Fed pada awal tahun 2024 terus mendukung pasar. Risiko terhadap sentimen mengakibatkan aliran masuk sebesar USD 497 juta ke pasar saham Indonesia, setelah aliran keluar dalam jumlah kecil pada bulan sebelumnya. Volatilitas dalam ekspektasi pasar mengenai waktu penurunan suku bunga pertama The Fed serta kecepatan penurunan suku bunga kemungkinan akan menyebabkan volatilitas pada pasar saham dalam jangka pendek hingga menengah. Sektor perbankan sejauh ini telah memperoleh manfaat dari ekspektasi penurunan suku bunga The Fed baik dari investor domestik maupun asing karena adanya harapan bahwa tekanan biaya pendanaan dapat segera mereda sementara suku bunga pinjaman terus meningkat dan nilainya kembali meningkat. Dampak pemilu Indonesia tahun 2024 terhadap pasar domestik sejauh ini tidak terlihat karena banyak investor dan pemimpin dunia usaha yang sejauh ini tampak agnostik terhadap hasil pemilu tersebut. Karena pemilu pada tahun 2024 tampaknya kurang penting dibandingkan pemilu pada tahun-tahun sebelumnya bagi banyak masyarakat, kemungkinan besar antusiasme yang tertahan akan mengakibatkan rendahnya belanja pemilu. Belanja pemilu yang lebih rendah dapat berdampak lebih kecil terhadap perekonomian melalui peningkatan konsumsi dibandingkan periode pemilu sebelumnya. Kontributor utama indeks SMC Liquid: Jasa Marga Persero/JSMR (+6,56%), Adaro Minerals Indonesia/ADMR (+7,51%), Bukalapak.com/BUKA (+5,88%), Mitra Adiperkasa/MAPI (+3,47%) and Pakuwon Jati/PWON (+7,58%), sedangkan penekan utama indeks: Bank Jago/ARTO (-9,38%), Indah Kiat Pulp & Paper /INPK (-5,40%), XL Axiata/EXCL (-7,41%), Surya Esa Perkasa/ESSA (-9,40%) and Wijaya Karya Persero/WIKA (-38,78%).

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Small Cap Equity Fund	0.55%	-3.24%	-3.70%	-4.09%	-4.09%	-1.17%	-1.76%	7.25%
Benchmark *	-1.20%	-6.20%	-3.38%	-9.08%	-9.08%	5.33%	1.67%	21.95%

*IDX SMC Liquid Index sejak 1 Agustus 2022, sebelumnya IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan).

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALASCE
Dikelola Oleh	: PT Schroder Investment Management Indonesia	Biaya Pengalihan	: Rp 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 40 Milliar	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 38.186.957.2411		

Disclaimer

AVA Small Cap Equity Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.